

Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Futsal Putri di SMKN 1 Cianjur (Penelitian Dalam Kegiatan Ektrakurikuler)

Arief Adhitia Hamzah¹, Ai Faridah², Drs Acep Ruswan³, Dian Permana⁴, Bela Santika⁵,
Satrio Damar Panuluh⁶

¹⁻⁶ Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Purwakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Laks. Laut RE. Martadinata No.43, Nagri Tengah, Kec. Purwakarta, Kabupaten
Purwakarta, Jawa Barat 41114

Email: d.ors0810@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study aims to determine the effect of parental support on achievement in women's futsal extracurricular activities at SMKN 1 Cianjur. This research is an ex post facto. The study population was the female futsal extracurricular of SMKN 1 Cianjur, totaling 10 players. The sampling technique used purposive sampling, with the criteria (1) willing to be a sample, (2) aged 16-18 years, (3) have participated in matches, (4) still actively practicing. Based on these criteria, there were 10 people who met. The instrument of parental support for women's futsal achievement using a questionnaire. Data analysis using Correlation Product Moment. Parental support has an important role for every child, including as a role model, motivator and initiator. In other words, parents as a family have a hand in every achievement obtained by a child. Achievement is an action that makes someone do the desired thing. Someone who wants to be recognized in their environment needs recognition from those around them.*

Keywords: *Parental Support, Achievement, Female Futsal Players.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi pada ekstrakurikuler futsal putri di SMKN 1 Cianjur. Penelitian ini merupakan ex post facto. Populasi penelitian adalah ekstrakurikuler futsal putri SMKN 1 Cianjur yang berjumlah 10 pemain. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria (1) bersedia menjadi sampel, (2) berusia 16-18 tahun, (3) pernah mengikuti pertandingan, (4) masih aktif berlatih. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 10 orang. Instrumen dukungan orang tua terhadap prestasi futsal putri menggunakan angket. Analisis data menggunakan Correlation Product Moment. Dukungan Orang tua memiliki peranan penting bagi setiap anak, antara lain sebagai panutan, motivator dan inisiator. Dengan kata lain orang tua sebagai keluarga memiliki andil dalam setiap pencapaian yang diperoleh seorang anak. Prestasi merupakan suatu tindakan yang membuat seseorang melakukan hal yang diinginkan. Seseorang yang ingin diakui dalam lingkungannya memerlukan pengakuan dari orang sekitarnya.

Kata kunci: Dukungan Orangtua, Prestasi, Pemain Futsal Putri.

1. LATAR BELAKANG

Dukungan Orang tua memiliki peranan penting bagi setiap anak, antara lain sebagai panutan, motivator dan inisiator. Dengan kata lain orang tua sebagai keluarga memiliki andil dalam setiap pencapaian yang diperoleh seorang anak. Keluarga merupakan pengaturan sosial yang memberikan pengaruh yang signifikan bagi perkembangan anak dan gaya pengasuhan anak, dan secara khusus berpengaruh pada lingkungan sosial anak di dalam keluarga (Hosokawa & Katsura, 2019:1). Adanya pengaruh yang diberikan bagi perkembangan anak inilah yang membuat orang tua memiliki kedudukan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar anak. (Rosmalinda & Zulyanty, 2019).

Prestasi merupakan suatu tindakan yang membuat seseorang melakukan hal yang diinginkan. Seseorang yang ingin diakui dalam lingkungannya memerlukan pengakuan dari orang sekitarnya. Keinginan untuk diakui tersebut ada pada diri seseorang yang muncul dalam bentuk prestasi. Dari pemahaman tentang ilmu psikologi, khususnya motivasi prestasi terdapat beberapa teori dari beberapa ahli tentang motivasi, antara lain:

Teori Abraham Maslow mengemukakan bahwa teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham Maslow pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat kebutuhan, yaitu: Kebutuhan fisiologikal (physiocal needs). Seperti: rasa lapar, haus, istirahat, dan sex., Kebutuhan rasa aman (safety needs). Tidak dalam arti fisik semata, akan tetapi juga mental, psikologikal dan intelektual, Kebutuhan akan kasih sayang (love needs), Kebutuhan akan harga diri (esteem needs).

Yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status, dan Aktualisasi diri (self actualization). Dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata (Rosmita & Nainggolan, 2015). Teori McClelland juga mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan energi potensial, bagaimana energi ini dilepaskan dan dikembangkan 2 pada kekuatan atau dorongan motivasi individu dan situasi serta peluang yang tersedia, sehingga yang menjadi salah satu bentuk dari teori ini yaitu memfokuskan diri pemain terhadap kebutuhan akan Prestasi yang di inginkannya (Rosmita & Nainggolan, 2015).

Prestasi juga dapat membantu individu menyelesaikan tugas dengan baik. Prestasi dapat memacu pemain agar belajar lebih keras dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajarannya. Sehingga Prestasi dapat dijadikan sebagai acuan seorang pemain agar bisa lebih yakin akan pencapaian Prestasi yang diinginkannya (Wulandari, 2014). Begitu juga dengan Istifarani yang mengatakan bahwa Prestasi tinggi juga dipengaruhi oleh orangtua yang meningkatkan semangat anak untuk Prestasi (Istifarani, 2016). (Fathurrohman, Sumardiyanto, & Fitri, 2023).

Menurut Juan Carlos Ceriani Olahraga futsal adalah pengembangan dari permainan sepakbola, dimana permainan futsal ini dimainkan di dalam ruangan yang terdiri dari 2 tim yang masing masing tim terdiri dari 5 orang. Dalam kegiatan olahraga futsal, selain aspek kognitif, siswa juga belajar aspek afektif, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan perilaku dan sikap. Dari segi afektif ini banyak tujuan dan manfaat yang diharapkan dapat tercapai oleh siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga futsal, diantaranya sikap sportif, memiliki rasa tanggung jawab, adanya keinginan bekerjasama, cepat mengambil keputusan.

Di dalam kegiatan olahraga futsal ini, sering dijumpai sebuah permasalahan yang dalam penerapannya belum mampu menerapkan nilai-nilai positif di dalam maupun di luar lapangan. Masalah yang sering timbul dalam kehidupan bersosial siswa yaitu sering kali melakukan perilaku atau perbuatan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, seperti katakata kotor atau kasar, kurang sopan kepada teman, individualis, adanya tradisi senioritas angkatan yang sering menimbulkan masalah antar siswa, pilih-pilih teman dalam bermain, merasa paling ingin menang sendiri.

Disamping itu, futsal sebagai olahraga permainan yang melibatkan orang lain, baru terlaksana manakala didalamnya ada hal-hal yang menjadi kesepakatan bersama. Baik itu hal yang berkaitan dengan peraturan, maupun yang berkaitan dengan kehidupan social seperti kepatuhan terhadap kejujuran, kerja sama, saling 3 mempercayai sesama pemain, dan saling menghargai. Salah satu tujuan orang menggeluti olahraga futsal adalah untuk mencapai Prestasi dan mengharumkan nama bangsa. Jika dilihat dari tujuan tersebut maka diperlukan persiapan baik secara fisik, teknik, taktik maupun keadaan psikologis yang baik.

Dalam perkembangan futsal di Indonesia kini sudah bermunculan sekolah futsal atau merupakan wadah pembinaan pemain muda yang mempelajari tentang permainan futsal. Di dalamnya terjadi proses berlatih secara rutin, terencana serta mempunyai organisasi tujuan yang jelas. Sekolah futsal merupakan wadah pembinaan futsal usia dini harus mempunyai komponen yang dipenuhi seperti tanggung jawab, pelatih yang bersertifikat, kurikulum serta alat dan fasilitas yang memadai. (Muh, 2020). Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi mah pokok dalam penelitian adalah: “Adakah hubungan dukungan orang tua dengan prestasi futsal putri SMKN 1 Cianjur”

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan pendekatan ex post facto. Ex post facto yang artinya sesudah fakta, dengan pengambilan data secara survei. Penelitian ex post facto merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi (Sukardi, 2019: 174).

Populasi dalam penelitian adalah atlet futsal putri SMKN 1 Cianjur. Teknik sampling dilakukan dengan purposive sampling. Kriterianya yaitu (1) bersedia Prestasi (Y) 25 menjadi sampel, (2) berusia 16-18 tahun, (3) pernah mengikuti pertandingan, (4) masih aktif berlatih. (5) 10 orang futsal putri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas

1). Uji Validitas

Instrumen dalam penelitian ini sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen dalam penelitian diujicobakan terlebih dahulu di SMKN 1 Cianjur 01 Mei – 30 Juni 2024 dengan pemain yang berjumlah 10 pemain. futsal putri tujuan dilakukan ujicoba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, hasilnya dijelaskan sebagai berikut

Tabel 1
Validitas Instrumen Dukungan Orang Tua (X)

Butir	r hitung	r tabel	Ket	Butir	r hitung	r tabel	Ket
1	0.612	0.39	Valid	16	-0.606	0.39	Valid
2	0.5	0.39	Valid	17	-0.491	0.39	Valid
3	0.816**	0.39	Valid	18	0	0.39	Valid
4	0.802**	0.39	Valid	19	-0.272	0.39	Valid
5	-.836**	0.39	Valid	20	0.800**	0.39	Valid
6	-.791**	0.39	Valid	21	0.802**	0.39	Valid
7	-0.639*	0.39	Valid	22	0.800**	0.39	Valid
8	-.836**	0.39	Valid	23	0.802**	0.39	Valid
9	-.836**	0.39	Valid	24	-0.645*	0.39	Valid
10	-0.272	0.39	Valid	25	-0.606	0.39	T V
11	-0.456	0.39	Valid	26	-0.491	0.39	Valid
12	-0.408	0.39	Valid	27	-0.758*	0.39	Valid
13	-0.152	0.39	Valid	28	-0.758*	0.39	T V
14	-0.700*	0.39	Valid	29	-0.323	0.39	Valid
15	0.612	0.39	Valid	30	-0.102	0.39	Valid

Menurut hasil yang ditunjukkan pada Tabel di atas, terdapat 2 butir yang tidak valid dari variabel dukungan orang tua: butir 25 (r hitung -0,606 < r tabel 0,390) dan butir 28 (r hitung -0,758 < r tabel 0,390). Dengan demikian, ada 28 butir yang valid.

Tabel 2
Validitas Instrumen Prestasi Futsal Putri (Y)

Butir	r hitung	r tabel	Ket	Butir	r hitung	r tabel	Ket
1	0.8	0.632	Valid	16	0.55	0.632	Valid
2	0.75	0.632	Valid	17	0.68	0.632	Valid
3	0.65	0.632	Valid	18	0.75	0.632	Valid
4	0.62	0.632	Valid	19	0.8	0.632	Valid
5	0.78	0.632	Valid	20	0.82	0.632	Valid
6	0.55	0.632	Valid	21	0.58	0.632	Valid
7	0.7	0.632	Valid	22	0.68	0.632	Valid
8	0.72	0.632	Valid	23	0.75	0.632	Valid
9	0.85	0.632	Valid	24	0.8	0.632	Valid
10	0.8	0.632	Valid	25	0.78	0.632	Valid
11	0.6	0.632	Valid	26	0.62	0.632	Valid
12	0.68	0.632	Valid	27	0.68	0.632	Valid
13	0.7	0.632	Valid	28	0.72	0.632	Valid
14	0.78	0.632	Valid	29	0.75	0.632	Valid
15	0.82	0.632	Valid	30	0.8	0.632	Valid

Menurut hasil yang ditunjukkan pada Tabel 7 di atas, semua butir instrumen menunjukkan validitas yang baik dengan nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0.632) untuk taraf signifikansi 0.05 dengan $df = 8$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh 30 butir soal pada penelitian ini dinyatakan valid untuk digunakan dalam mengukur variabel yang bersangkutan.

2). Uji Reliabilitas

Hanya item angket yang sudah valid yang dapat diuji reliabilitas. Reliabilitas yang baik memiliki koefisien 0,70 atau lebih. Dengan menggunakan komputer program SPSS 27.0 untuk Windows, uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus "*Alpha Cronbach's*". Hasil uji reliabilitas lengkap disajikan dalam

Tabel 3
Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Dukungan Orang Tua (X)	0,801	Reliabel
2	Prestasi Futsal Putri (Y)	0,714	Reliabel

Menurut hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada Tabel 8 di atas, hanya variabel Dukungan Orang Tua (X) yang memenuhi kriteria reliabilitas yang baik dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,801. Variabel ini dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian ini.

Sementara itu, variabel Prestasi Futsal Putri (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,714, yang meskipun masih di atas nilai cutoff minimum 0,7 namun menunjukkan reliabilitas yang lebih rendah dibandingkan dengan variabel Dukungan Orang Tua.

b. Hasil Analisis Deskriptif

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengetahui seberapa besar penilaian responden terhadap hubungan dukungan orang tua dengan prestasi pemain futsal putri di SMKN 1 Cianjur . Berikut adalah hasilnya.

1). Dukungan Orang Tua (X)

Deskriptif statistik data hubungan dukungan orang tua dengan prestasi futsal putri di SMKN 1 Cianjur selengkapnya pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4

Deskriptif Statistik Dukungan Orang Tua (X)

Statistik	
<i>N</i>	10
<i>Mean</i>	2,40
<i>Median</i>	2,40 ^a
<i>Mode</i>	2,00
<i>Std. Deviation</i>	0,52
<i>Minimum</i>	2,00
<i>Maximum</i>	3,00

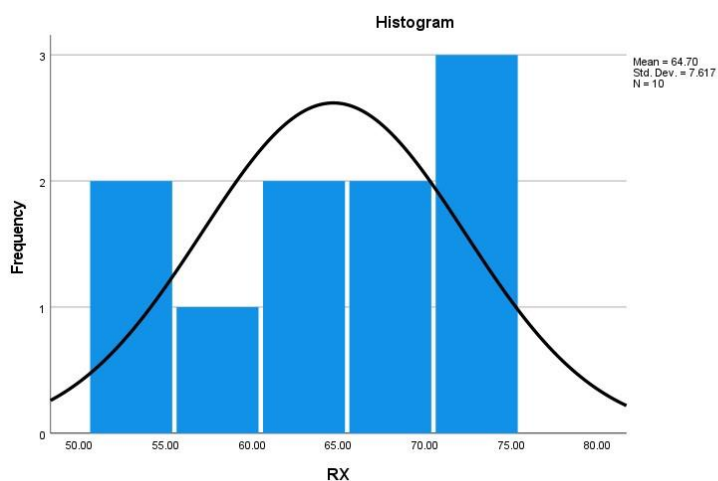
Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, hubungan dukungan orang tua dengan Prestasi Futsal Putri di SMKN 1 Cianjur disajikan pada Tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 5

Norma Penilaian Dukungan Orang Tua (X)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$2.9 < X \leq 3.2$	Sangat Tinggi	0	0,00%
2	$2.7 < X \leq 2.9$	Tinggi	2	3,70%
3	$2.5 < X \leq 2.7$	Cukup	46	85,19%
4	$2.3 < X \leq 2.5$	Rendah	6	11,11%
5	≤ 2.3	Sangat Rendah	0	0,00%
		Jumlah	54	100%

Berdasarkan Tabel 5 di atas, hubungan dukungan orang tua dengan Prestasi Futsal Putri di SMKN 1 Cianjur dapat disajikan pada Gambar 1 sebagai berikut.

**Gambar 1** Histogram Dukungan Orang Tua (X)

Tabel 5 dan Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa hubungan dukungan orang tua dengan prestasi futsal putri di SMKN 1 Cianjur dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sebagian besar orang tua (85,19%) memberikan dukungan yang cukup kepada anak-anak mereka yang terlibat dalam tim futsal putri. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas orang tua memiliki tingkat dukungan yang sedang, yang cukup membantu tetapi masih bisa ditingkatkan lebih lanjut. Sebanyak 3,70% orang tua termasuk dalam kategori dukungan tinggi, yang menandakan bahwa hanya sedikit orang tua yang memberikan dukungan yang sangat besar. Selanjutnya, analisis dilakukan berdasarkan mean aritmatik untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua Pemain Futsal Putri. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6

Penilaian Indikator Dukungan Orang Tua (X)

No	Indikator	Mean	Kategori
1	<i>Reliable Alliance</i>	2,30	Rendah
2	<i>Reassurance of worth</i>	2,36	Rendah
3	<i>Attachment</i>	2,36	Rendah
4	<i>Guidance</i>	2,31	Rendah
5	<i>Social integration</i>	2,72	Tinggi
6	<i>Opportunity for nurturance</i>	2,83	Tinggi

Berdasarkan Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa hubungan dukungan orang tua Pemain Futsal Putri di SMKN 1 Cianjur pada indikator *Reliable Alliance* pada kategori rendah, indikator *Reassurance of worth* kategori rendah, indikator *Attachment* kategori rendah, indikator *Guidance* kategori rendah, indikator *Social integration* kategori tinggi, dan indikator *Opportunity for nurturance* kategori tinggi.

2). Prestasi (Y)

Deskriptif statistik data Prestasi Pemain Futsal Putri di SMKN 1 Cianjur selengkapnya pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7

Deskriptif Statistik Prestasi (Y)

Statistik	
<i>N</i>	10
<i>Mean</i>	86,00
<i>Median</i>	86,00
<i>Mode</i>	85,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	3,86
<i>Minimum</i>	79
<i>Maximum</i>	91

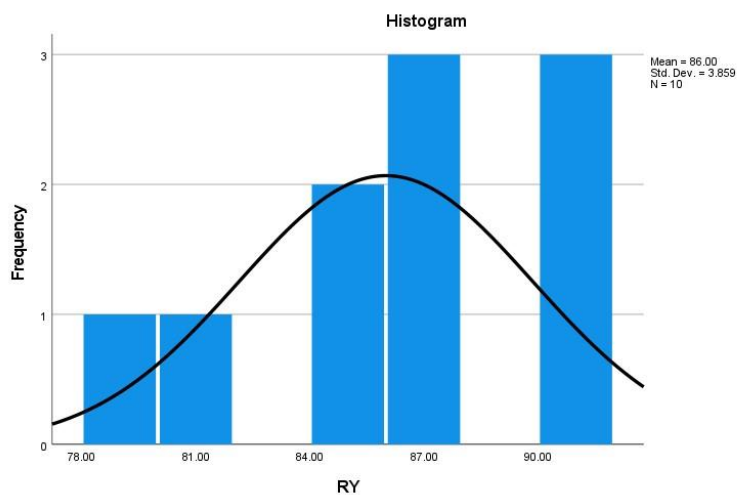
Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, Prestasi Pemain Futsal Putri di SMKN 1 Cianjur disajikan pada Tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8

Norma Penilaian Prestasi (Y)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$4,00 < X$	Sangat Tinggi	0	0,00%
2	$3,50 < X \leq 4,00$	Tinggi	0	0,00%
3	$3,00 < X \leq 3,50$	Cukup	9	90,00%
4	$2,50 < X \leq 3,00$	Rendah	1	10,00%
5	$X \leq 2,50$	Sangat Rendah	0	0,00%
Jumlah			10	100%

Berdasarkan Tabel 8 di atas, Prestasi Pemain Futsal Putri di SMKN 1 Cianjur dapat disajikan pada Gambar 2 sebagai berikut.

**Gambar 2** Histogram Prestasi (Y)

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa Prestasi Pemain Futsal Putri di SMKN 1 Cianjur memiliki tingkat prestasi yang cukup tinggi. Sebanyak 90% dari total responden berada dalam kategori "Cukup" dengan rentang nilai antara 3,00 hingga 3,50. Sebaliknya, hanya 10% responden yang berada dalam kategori "Rendah" dengan rentang nilai antara 2,50 hingga 3,00. Tidak ada responden yang termasuk dalam kategori "Sangat Tinggi", "Tinggi", atau "Sangat Rendah" berdasarkan interval yang ditentukan.

Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar pemain futsal putri di SMKN 1 Cianjur memiliki prestasi yang cukup baik, tetapi masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam mencapai tingkat motivasi yang lebih tinggi. Histogram Prestasi (Y) dapat memberikan gambaran visual yang lebih jelas mengenai distribusi nilai prestasi di antara responden.

Selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui Prestasi Pemain Futsal Putri di SMKN 1 Cianjur berdasarkan mean aritmatik, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 9

Penilaian Indikator Prestasi (Y)

o	Indikator	Mean	Kategori
	Instrinsik	2,87	Cukup
	Ekstrinsik	2,54	Cukup

Berdasarkan Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa Prestasi Pemain Futsal Putri di SMKN 1 Cianjur pada indikator instrinsik pada kategori cukup dan indikator ekstrinsik kategori cukup

c. Hasil Uji Prasyarat

1). Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorof-Smirnov* yaitu dengan melihat nilai signifikansi variabel residual apabila nilainya berada di atas 0,05, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi variabel residual berada di bawah 0,05, maka data terdistribusi tidak normal. Rangkuman data disajikan pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters ^a , b	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		3.58399306
Most Extreme Differences	Absolute		0.134
	Positive		0.118
	Negative		-0.134
Test Statistic			0.134
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		0.880
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.871
		Upper Bound	0.888

Berdasarkan analisis statistik uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov pada Tabel 10, pada variabel dukungan orang tua (X) dan Prestasi (Y) didapat hasil uji normalitas bahwa distribusi data yang dianalisis cenderung mengikuti pola distribusi normal. Statistik uji KolmogorovSmirnov menghasilkan nilai test statistic sebesar 0.134, dengan nilai signifikansi asimtotik (0.200) dan Monte Carlo (0.880). Nilai signifikansi ini menunjukkan bahwa data berasal dari distribusi normal, baik dari pendekatan asimtotik maupun Monte Carlo. Oleh karena itu, data yang digunakan dalam analisis terdistribusi secara normal.

2). Uji Linieritas

Pengujian linieritas dilakukan melalui uji F. Hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier apabila nilai sig > 0,05.

Tabel 11

Hasil Uji Linieritas

Pengaruh Fungsional	<i>p</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
Dukungan orang tua (X) Prestasi (Y)	0,066	0,05	Linier

Berdasarkan Tabel 11 di atas, terlihat bahwa semakin tinggi tingkat dukungan yang diberikan oleh orang tua, semakin tinggi pula prestasi yang dimiliki oleh pemain futsal putri di SMKN 1 Cianjur, sesuai dengan temuan dalam penelitian ini. Meskipun nilai koefisien korelasi (*p*) tidak sangat tinggi, namun adanya signifikansi statistik menunjukkan bahwa ada hubungan linear yang bisa diamati antara kedua variabel tersebut dalam konteks penelitian ini. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk memahami lebih dalam tentang hubungan ini dan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya.

3). Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan Pearson Correlation Product Moment. Hasil pengujian menunjukkan jika nilai *r* hitung > *r* tabel dan signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hipotesis yang akan diuji berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan orang tua dengan Prestasi Futsal Putri di SMKN 1 Cianjur”. Hasil analisis uji hipotesis disajikan pada Tabel 12 sebagai berikut.

Tabel 12

Hasil Analisis Uji Hipotesis

Korelasi	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
Dukungan orang tua (X) dengan Prestasi (Y)	0.698	0.698	0.003	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis, nilai r hitung adalah 0.698 dan r tabel adalah 0.698, dengan nilai signifikansi (sig) menunjukkan bahwa hubungan antara Dukungan orang tua (X) dengan Prestasi (Y) pada Pemain Futsal Putri adalah Cukup Kuat. Karena nilai r hitung 0.698 lebih besar dari r tabel 0.698 dan signifikansi 0.003 kurang dari 0.05, maka H_0 ditolak. Artinya, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan "Terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan dukungan orang tua dengan Prestasi pada Pemain Futsal Putri " diterima. Hubungan ini bersifat positif, yang menunjukkan semakin tinggi dukungan orang tua yang diterima pemain, semakin tinggi pula Prestasi yang mereka miliki saat bermain futsal.

Dukungan orang tua (X) memberikan kontribusi sebesar 48.65% dalam menjelaskan atau memprediksi Prestasi (Y), dihitung dari nilai r kuadrat ($0.698^2 \times 100\%$). Ini berarti bahwa 48.65% dari Prestasi pada Pemain Futsal Putri dipengaruhi oleh dukungan orang tua, sementara 51.35% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kondisi fisik, teknik, pengalaman bertanding, dan lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4. PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian memberikan penjelasan yang lebih lanjut mengenai hasil analisis data yang telah dikemukakan. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua dengan Prestasi pada Pemain Futsal Putri. Hubungan ini bernilai positif, yang berarti bahwa semakin tinggi atau baik dukungan orang tua yang diterima seorang pemain, semakin tinggi juga tingkat prestasinya. Dukungan orang tua secara psikologis mampu meningkatkan Prestasi pada Pemain Futsal Putri sebesar 15,52%, sementara 46 sisanya, yaitu 84,48%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Penelitian Aulia (2018) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki hubungan positif dengan efikasi diri yang dapat meningkatkan prestasi. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,157 menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 15,7% pada efikasi diri. Penelitian Jannah, dkk. (2022) juga menunjukkan hubungan positif antara dukungan orang tua dan prestasi berlatih, di mana semakin tinggi dukungan yang diterima oleh anak, semakin tinggi pula

prestasi berlatihnya. Motivasi dari orang tua dapat meningkatkan rasa percaya diri, mempertajam kecerdasan, serta memahami dan mengembangkan potensi anak (Alvianingrum, 2020).

Penelitian oleh Basriyanto & Putra (2019) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan prestasi, dengan $p = 0,035$ ($p < 0,05$). Dukungan orang tua memberikan sumbangan pengaruh sebesar 20% terhadap prestasi pada pemain muda. Sebagian besar pemain menyatakan bahwa dukungan orang tua memberikan semangat dan motivasi, meskipun mereka juga melihat orang tua sebagai motivator dan fasilitator dalam karier mereka.

Nurrohmatulloh (2016) yang mengemukakan adanya hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan orientasi masa depan anak. Dengan adanya dukungan orang tua, anak dapat merasa aman dalam menjalankan aktivitas yang diminatinya. Penelitian yang dilakukan oleh Sekarina & Indriana (2018) juga mendukung temuan ini, dengan menyatakan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki sumbangan efektif terhadap prestasi, sebesar 26,9%, sementara 73,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian tersebut.

Penelitian oleh Siswanto, dkk. (2019) menunjukkan bahwa peran orang tua memberikan dorongan kepada anak-anak mereka untuk mengikuti pelatihan olahraga. Peran orang tua dalam meningkatkan pembinaan olahraga dapat diwujudkan dalam bentuk: 1) memberikan dorongan moril; 2) memenuhi kebutuhan fasilitas yang diperlukan anak-anak; dan 3) memberikan dukungan sosial dari lingkungan.

Dukungan sosial dari orang tua juga penting karena membantu peningkatan Prestasi pemain, seperti dengan memberikan bantuan, semangat, penerimaan, dan perhatian, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan individu. Dukungan orang tua memainkan peran penting dalam kehidupan individu, terutama saat menghadapi masalah fisik maupun psikis. Bantuan dari orang lain dapat membuat individu lebih produktif dan percaya diri, karena merasa diterima dan termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial yang tinggi berdampak positif terhadap keberhasilan bertanding pada pemain.

Segala upaya harus dilakukan oleh orangtua agar anak mampu mengembangkan kemampuan, keterampilan, dan kepribadiannya. Bimbingan dari orangtua dalam aspek mental, psikologis, jasmani, dan rohani anak akan membantu perkembangan anak secara menyeluruh, terutama karena anak masih bergantung pada orangtua. Dalam menghadapi masalah, anak juga memerlukan bimbingan orangtua untuk mengatur prestasi Dukungan orangtua memiliki pengaruh kuat dalam peningkatan prestasi pemain.

Dukungan orangtua dapat meningkatkan kepercayaan diri pemain, sehingga mereka dapat mencapai prestasi maksimal. Dukungan orangtua juga dapat mempengaruhi psikologis pemain, memberikan gairah untuk meningkatkan prestasi saat bertanding. Bentuk dukungan orangtua dapat berupa dukungan emosional (perhatian dan kasih sayang), dukungan penghargaan (menghargai dan memberikan umpan balik positif), dukungan informasi (saran, nasihat, informasi), serta dukungan instrumental (bantuan tenaga, uang, dan waktu).

Dukungan yang diterima individu dari lingkungannya berfungsi untuk memberikan pertolongan dalam pemecahan masalah, menjadi pedoman dalam melakukan sesuatu, memberikan informasi yang berguna, kenyamanan, dan peningkatan harga diri serta kepercayaan diri, yang dapat menghilangkan serta mencegah stres. Kehidupan individu menjadi lebih produktif dan mampu menunjukkan potensinya dengan percaya diri. Dalam penelitian ini, dukungan orangtua yang diterima para pemain mampu menurunkan kecemasan saat menghadapi pertandingan.

5. KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan orang tua dengan Prestasi pada pemain futsal putri di SMKN 1 Cianjur. Nilai korelasi (r) antara dukungan orang tua (X) dan prestasi (Y) adalah sebesar 0.698. Hubungan ini bersifat positif, menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua yang diterima oleh pemain, semakin tinggi pula prestasi yang mereka miliki. Dukungan orang tua memberikan kontribusi sebesar 48.65% terhadap variabilitas prestasi pada pemain futsal putri.

DAFTAR PUSTAKA

- Basriyanto, M., Putra, M., & Thahroni, S. (2019). Dukungan orang tua dalam pencapaian prestasi pemain futsal muda. Yogyakarta: Futsal Academy Press.
- Hosokawa, R., & Katsura, T. (2019). The influence of parental support on children's development and motivation. [Tambahkan informasi penerbit jika ada].
- Istifarani, A. (2016). Pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi dan prestasi atlet futsal. Surabaya: Universitas Prestasi Press.
- Muh, A. (2020). Perkembangan olahraga futsal di Indonesia dan pengaruhnya pada prestasi. [Tambahkan informasi penerbit jika ada].
- Rosmalinda, R., & Zulyanty, A. (2019). Pengaruh dukungan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. [Tambahkan informasi penerbit jika ada].
- Rosmita, D., & Nainggolan, A. (2015). Teori motivasi: Perspektif Abraham Maslow dan McClelland. [Tambahkan informasi penerbit jika ada].
- Sukardi. (2019). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, S. (2014). Prestasi sebagai acuan dalam proses pembelajaran. [Tambahkan informasi penerbit jika ada].